

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama memiliki tujuan agar siswa mampu menikmati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra dengan cara mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan keempat komponen keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan yang memiliki manfaat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga dapat terkomunikasi dengan baik.

Pembelajaran menulis puisi merupakan pembelajaran yang produktif. Artinya pembelajaran menulis puisi mempunyai tujuan selain mengapresiasi karya sastra, siswa juga harus mampu menghasilkan sebuah karya. Adanya hasil yang dicapai, maka pembelajaran menulis harus ditingkatkan untuk mendapat hasil yang maksimal.

Kegiatan menulis harus dikuasai siswa agar dapat mengembangkan kreativitas, menggugah perasaan, membentuk moral, dan mengasah kepekaannya terhadap kehidupan. Selain itu, pembelajaran sastra dapat memperhalus budi dan

membantu siswa menemukan nilai-nilai kehidupan. Salah satu pembelajaran menulis di sekolah yaitu pembelajaran menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi akan membuat siswa menjadi kreatif karena dengan menulis puisi siswa belajar mengembangkan ide dan pemikirannya menjadi rangkaian kata yang dapat membangkitkan pengalaman tertentu bagi pembaca maupun pendengar. Menulis puisi juga akan melatih kepekaan siswa terhadap suatu hal, membangkitkan imajinasi, mendorong cipta, dan rasa serta membentuk watak dan karakter siswa.

Kemampuan menulis puisi tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan yang rutin dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Sehubungan dengan itu kemampuan menulis puisi harus ditingkatkan. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang.

Seseorang yang tidak terbiasa menulis akan mengalami kesulitan ketika harus menuangkan gagasan dalam bentuk tertulis. Sebaliknya, seseorang yang sudah terbiasa menuangkan ide atau peristiwa yang dialaminya dalam bentuk tertulis seperti biasa menulis buku harian, maka akan mudah baginya untuk menulis. Faktor yang membantu seseorang agar mudah menulis bukan hanya karena terbiasa menulis, namun juga karena kegemarannya membaca. Dengan membaca, seseorang akan mendapatkan informasi ataupun pengetahuan dan kosakata yang variatif sehingga mudah menuangkannya dalam bentuk tulisan karena mengetahui dan memahami hal-hal yang akan ditulis.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran menulis khususnya dalam menulis puisi, guru sering dihadapkan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan dan kosa kata yang ada dipikiran siswa ke dalam tulisan, sehingga menghambat kreativitas mereka dalam menulis puisi. Hal tersebut disebabkan kurangnya pembendaharaan kata-kata yang dimiliki oleh para siswa, sehingga dalam penulisan puisi tersebut siswa merasa bingung dan terkesan kurang memiliki nilai estetika dikarenakan pembendaharaan kata.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi masih rendah. Diketahui dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis puisi masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Adapun KKM untuk menulis puisi adalah 75. Diperoleh hasil bahwa 18 dari 23 siswa masih memperoleh nilai dibawah 75, sedangkan 5 siswa mendapatkan nilai rata-rata 75.

Rendahnya kemampuan menulis puisi didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizqi (2016:9) menyatakan hasil kegiatan pratindakan diketahui bahwa kemampuan menulis puisi di sekolah tersebut masih rendah. Artinya, masih banyak siswa yang belum tuntas sesuai dengan KKM yang ditetapkan sebesar 75 pada materi menulis puisi. Pada pratindakan hanya 16 siswa yang mencapai KKM. Setelah menggunakan model dan media, kemampuan siswa meningkat menjadi 23 siswa yang mencapai nilai di atas KKM dengan rata-rata nilai 82.

Rendahnya kemampuan menulis didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Kurniawati (2012:43). Berdasarkan observasi yang dilakukan, siswa kesulitan menulis karena tidak dibekali kosa kata yang memadai sehingga sulit menuangkan gagasan. Dari hasil analisis, hanya terdapat dua siswa yang memperoleh nilai 80, sementara rata-rata nilai siswa hanya sebesar 59. Minat siswa dan kemampuan menulis pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sumberpucung juga tergolong masih rendah karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditargetkan.

Salah satu faktor yang diduga menjadi salah satu penyebab lemahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah metode pembelajaran. Penggunaan metode juga sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis puisi. Metode yang bervariasi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa. Metode berperan penting membantu siswa untuk mencari ide dalam menulis puisi. Penggunaan metode dapat membantu siswa mengonkretkan pengalaman yang pernah dialaminya sehingga lebih mudah mendapatkan inspirasi dalam menulis puisi. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi sehingga tujuan pembelajaran sastra khususnya pembelajaran menulis puisi dapat tercapai.

Permasalahan dalam menulis puisi tersebut dapat diatasi dengan menggunakan metode. Salah satu metode yang efektif digunakan adalah Pika Raka (Pilih Kata Rangkai Karangan). Metode Pika Raka dapat membantu siswa mengonkretkan dan menyegarkan kembali ingatan siswa pada pengalaman-pengalaman yang pernah dialami. Metode Pika Raka ini akan membantu siswa dalam mengingat peristiwa yang pernah terjadi melalui kata-kata yang telah

disediakan. Metode Pika Raka juga dapat membantu siswa merangsang imajinasi untuk menemukan ide menulis puisi sehingga siswa akan lebih mudah dalam merangkai kata menjadi sebuah puisi. Penggunaan metode Pika Raka akan efektif apabila digunakan bersama untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Metode Pika Raka terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi tiga masalah sebagai berikut:

1. kemampuan menulis puisi siswa masih rendah terlihat dari kurangnya hasil yang diperoleh siswa,
2. siswa kesulitan menuangkan ide atau gagasan dan kosa kata yang ada dipikrannya ke dalam tulisan sehingga menghambat kreativitas siswa,
3. kurangnya variasi dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran menulis puisi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini akan difokuskan pada “Pengaruh Metode Pika Raka terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebelum menggunakan metode Pika Raka?
2. bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 setelah menggunakan metode Pika Raka?
3. adakah pengaruh penggunaan metode Pika Raka terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebelum menggunakan metode Pika Raka,
2. mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 setelah menggunakan metode Pika Raka,

3. mengetahui pengaruh penggunaan metode Pika Raka terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan metode Pika Raka (Pilih Kata Rangkai Karangan).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi dan prestasi siswa dalam menulis puisi karena siswa akan menyukai pembelajaran menulis puisi ketika mereka merasakan bahwa menulis puisi tidak sesulit yang mereka bayangkan.

- b. Bagi guru atau pendidik, dapat memberikan masukan terhadap metode pembelajaran yang sesuai untuk menulis puisi sehingga guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengajar dan meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah.

- c. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti sekaligus sebagai acuan dalam pembelajaran menulis puisi ketika terjun ke sekolah sebagai pengajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY